

LAPORAN

Studio Akhir Arsitektur

Judul :

Perancangan Sekolah Sepakbola di Kota Padang

Tema :

Creative Programming dan Cross Programming

Koordinator :

Ir. Yaddi Sumitra, M.T.P.

Desy Aryanti, S.T., M.A.

Pembimbing :

Dr. Ir. Eko Alvares Z, M.S.A.

Ika Mutia, S.T., M.Sc.

Ariyati, S.T, M.T.

Disusun oleh :

Dicy Yuliandri

1310015111041



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2018

Kata Pengantar



Assalammu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatu,

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Perancangan Studio Akhir Arsitektur ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, aamin.

Penulisan laporan ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Strata 1, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta. Judul yang penulis ajukan adalah “Perancangan Sekolah Sepakbola di Kota Padang”. Dalam penyusunan dan penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua, **Ayahanda** dan **Ibunda** yang selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi kepada penulis untuk lebih giat belajar.
2. Kakak, abang, adik yang selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi kepada penulis.
3. Bapak **Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A.**, selaku Rektor Universitas Bung Hatta Padang.
4. Bapak selaku **Dr. Nengah Tela, S.T., M.Sc.** Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta Padang.
5. Ibu **Ika Mutia, S.T., M.Sc.**, selaku ketua Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta Padang.
6. Bapak **Dr. Ir. Eko Alvares. Z., MSA., (alm)** Selaku Dosen Pengampu Seminar Arsitekturyang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan kepada penulis, sehingga terselesaikannya Laporan Perancangan Studio Akhir Arsitektur ini
7. Bapak **Dr. Ir. Eko Alvares. Z., MSA.**, selaku Pembimbing 1 (Satu) Seminar Arsitekturyang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan kepada penulis, sehingga terselesaikannya Laporan Perancangan Studio Akhir Arsitektur ini.

8. Ibu **Ika Mutia, S.T., MSc.**, selaku Pembimbing 2 (Dua) Seminar Arsitekturyang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan kepada penulis, sehingga terselesaikannya Laporan Perancangan Studio Akhir Arsitektur ini.
9. Ibu **Ariyati, S.T., M.T.**, selaku Pembimbing 3 (tiga) Seminar Arsitekturyang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan kepada penulis, sehingga terselesaikannya Laporan Perancangan Studio Akhir Arsitektur ini.
10. **Teman-teman Arsitektur angkatan 2013** yang selalu memberi semangat dan membantu penulis selama penulis mengerjakan laporan Seminar Arsitektur ini.
11. Pendukung penuh penulis **Nadya Bestnissa** yang selalu memberikan semangat dan pengertian serta membantu penulis menyelesaikan Laporan Perancangan Studio Akhir Arsitektur ini.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu atas segala bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan.baik isi maupun tata tulisannya.Hal ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis.Oleh karena itu, penulis tidak menutup diri terhadap saran dan kritikan yang dapat meningkatkan pengetahuan penulis.Semoga laporan ini dapat bermanfaat, serta dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi kita semua.

Padang, 9 Februari 2018

Penulis

Daftar Isi

Lembar Pengesahan.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar.....	iv
Daftar Tabel	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	2
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	2
1.6 Sistematika Penulisan	2
BAB II.....	3
TINJAUAN LITERATUR.....	3
2.1 Tinjauan Kepustakaan (Jurnal).....	3
2.2 Tinjauan Kepustakaan (Preseden)	9
2.3 Kurikulum sekolah sepak bola	12
BAB III	21
Metode Penelitian.....	21
3.1 Pengumpulan Data	21
3.2 Metode Analisis.....	21
3.3 Metode Pendekatan	21
3.4 Metode Perancangan	22
BAB IV	23
Data dan Analisa	23
4.1 Data Existing Site.....	23
4.2 Data survey.....	23
4.3 Analisa Tapak.....	27
BAB V.....	30

Analisa Rung Dalam.....	30
5.1 Analisa Fungsi.....	30
BAB VI.....	40
Konsep Tapak	40
6.1 Konsep Tapak	40
BAB VII.....	44
Konsep Arsitektur.....	44
7.1 Konsep Bangunan	44
7.2 Siteplan.....	50
BAB VIII	52
PENUTUP	52
8.1 Kesimpulan	52
8.2 Saran.....	52
Daftar Pustaka.....	52

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Grafik Peringkat FIFA negara Indonesia, Malaysia, Thailand, Jepang, dan Spanyol per bulan Februari.....	1
---	---

Gambar 3. 1 Skema Metoda	22
--------------------------------	----

Gambar 4.1 Foto Peta Lokasi	23
Gambar 4.2Tautan Lingkungan.....	24
Gambar 4.3 Batasan Site	24
Gambar 4.4 Ukuran	24
Gambar 4.5 Vegetasi	25
Gambar 4.6 vegetasi di Existing site	25
Gambar 4.7 Sirkulasi	25
Gambar 4.8 Jalan Utama	26
Gambar 4.9 Kebisingan	26
Gambar 4.10 Mobil yang melintas	26
Gambar 4.11Klimatologi.....	26
Gambar 4.12 Vegetasi	27
Gambar 4.13 Sirkulasi dan Parkir.....	27
Gambar 4.14 sirkulasi udara dan matahari	28
Gambar 4.15 Kebisingan	28
Gambar 4.16 Superimpose	29

Gambar 5.1 Diagram aktivitas pemilik (yayasan)	30
Gambar 5.2Diagram aktivitas pelatih dan asisten	30
Gambar 5.3Diagram aktivitas dokter dan tim medis.....	31
Gambar 5.4Diagram aktivitas pelatih fisik dan renang	31
Gambar 5.5Diagram aktivitas pencari bakat	31
Gambar 5.6Diagram aktivitas guru privat	31
Gambar 5.7Diagram aktivitas pemain	32
Gambar 5.8Diagram aktivitas pemain yang belum diasramakan	32
Gambar 5.9Diagram aktivitas pegawai	32
Gambar 5.10Diagram aktivitas pengunjung yang mengikuti even	32
Gambar 5.11Diagram aktivitas pengunjung dari klub sepakbola.....	33
Gambar 5.12Diagram aktivitas pengunjung yang menyaksikan pertandingan dan pelatihan.....	33
Gambar 5.13Diagram aktivitas security sebagai petugas pengamanan dan pelayanan.....	33
Gambar 5.14 Bubble Diagram 1	38

Gambar 5.15 Bubble Diagram 2.....	38
Gambar 5.16 Bubble Diagram 3.....	39
Gambar 5.17 Buble Diagram 4.....	39
Gambar 5.17 Buble Diagram 5.....	39
Gambar 5.19 Buble Diagram 6.....	39
Gambar 5.19 Buble Diagram 6.....	40

Gambar 6.1 Konsep sirkulasi	41
Gambar 6.2 Masa Bangunan	41

Gambar 7.1 Ide Bentuk.....	44
Gambar 7.2 Konsep Bentuk	44
Gambar 7.3 Bentuk Geometri.....	44
Gambar 7.4 Jenis Pondasi.....	44
Gambar 7.5 Struktur Beton Bertulang.....	45
Gambar 7.6Batang Baja Struktural.....	45
Gambar 7.7 Konektor dan Node.....	45
Gambar 7.8 Utilitas air bersih	46
Gambar 7.9 Utilitas air kotor.....	46
Gambar 7.10 Konsep pencahayaan 1	47
Gambar 7.11 Konsep pencahayaan 2	47
Gambar 7.12 Pemanfaatan Cahaya Matahari (solar Panel).....	47
Gambar 7.13Penangkal Petir	48
Gambar 7.14 Zoning Kawasan	50
Gambar 7.15 Site Plan.....	49

Daftar Tabel

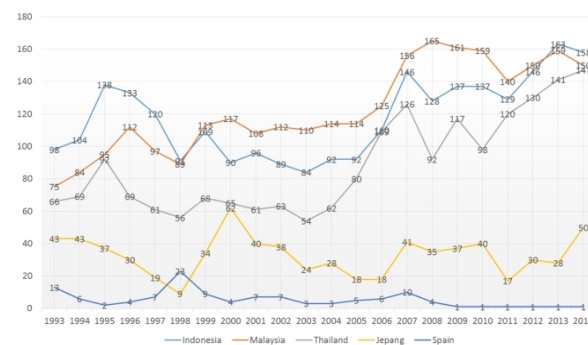
Tabel 2.1 Jurnal Sekolah Sepakbola Gedebage.....	4
Tabel 2.2Jurnal Perancangan Akademi Sepakbola di Kedungkandang Malang dengan Penerapan Struktur Rangka Ruang	5
Tabel 2.3 Jurnal Perancangan Akademi Sepakbola di Kedungkandang Malang dengan Penerapan Struktur Rangka Ruang	7
Tabel 2.4 Kurikulum Sepakbola PSSI.....	12
Tabel 2.5 struktur usia dini.....	13
Tabel 2.6 struktur usia muda	14
Tabel 2.7 Frekuensi materi latihan sesuai kelompok umur.....	15
Tabel 2.8 Frekuensi materi latihan sesuai kelompok umur.....	16
Tabel 2.9 Program latihan berbagai tingkatan umur	17
Tabel 2.10 struktur program latihan tingkat pemula	18
Tabel2.11 struktur program latihan tingkat dasar.....	18
Tabel 2.12 struktur program latihan tingkat menengah.....	19
Tabel 2.13 struktur program latihan tingkat mahir.....	19
Tabel 5.1 Analisa kebutuhan ruang pemilik yayasan	33
Tabel 5.2 Analisa kebutuhan ruang pelatih dan asisten.....	34
Tabel 5.3 Analisa kebutuhan ruang dokter medis	34
Tabel 5.4Analisa kebutuhan ruang pelatih fitness dan renang	34
Tabel 5.5Analisa kebutuhan ruang guru privat	35
Tabel 5.6 Analisa kebutuhan ruang Pemain Yang Belum di Asramakan	35
Tabel 5.7 Analisa kebutuhan ruang Pemain Yang di Asramakan	35
Tabel 5.8 Analisa kebutuhan ruang Pegawai TU	36
Tabel 5.9Analisa kebutuhan ruang Security	36
Tabel 5.10 Analisa besaran ruang fasilitas kantor	36
Tabel 5.11 Analisa besaran ruang fasilitas medis.....	36
Tabel 5.12 Analisa besaran ruang fasilitas hunian pemain/siswa	37
Tabel 5.13 Analisa besaran ruang fasilitas hunian pengunjung tamu	37
Tabel 5.14 Analisa besaran ruang fitnes.....	37
Tabel 5.15 Analisa besaran ruang Penunjang.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah sepakbola merupakan fasilitas penunjang bagi para siswa sekolah sepakbola usia dini (U 8-U 12) dan usia muda (U 13-U 20) dalam mengembangkan keahlian dalam sepakbola. Saat ini sekolah sepakbola atau akademi sepakbola menjadi fokus utama sebuah negara sepakbola seperti Spanyol, Inggris, dalam melahirkan pesepakbola yang berkualitas dunia di masa depan. Oleh karena itu tidak heran apabila para pesepakbola hebat dunia yang ada saat ini merupakan lulusan dari sekolah sepakbola yang berkualitas pula.



Gambar 1.1 Grafik Peringkat FIFA negara Indonesia, Malaysia, Thailand, Jepang, dan Spanyol per bulan Februari

Saat ini Indonesia merupakan salah satu negara yang tertinggal dalam olahraga sepakbola, dimana Indonesia hanya duduk di peringkat 158 dunia jauh dibawah negara-negara yang terkenal memiliki akademi sepakbola yang berkualitas seperti Belanda, Spanyol, Inggris, menurut data FIFA. Salah satu penyebab terpuruknya persepakbolaan Indonesia saat ini adalah tidak tersedianya sarana atau fasilitas yang sepadan dengan fasilitas yang dimiliki oleh negara-negara sepakbola lainnya.

Oleh karena itu keberadaan sekolah sepakbola yang berkualitas sangatlah penting bagi lahirnya para pesepakbola hebat kedepannya, seperti yang dikutip dari pernyataan Djohar Arifin selaku ketua umum PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) saat mengunjungi proyek Aji Santoso International Football Academy di Malang, Jawa Timur.

Oleh karenanya dengan perancangan sekolah sepakbola yang berkualitas internasional diharapkan dapat memajukan persepakbolaan Indonesia kedepannya, dengan pemilihan lokasi

perancangan yang berada di Jl. ByePass, Padang, Sumatera Barat. Dalam pertimbangan dengan perancangan sekolah sepakbola ini diperkuat dengan adanya tim sepakbola Semen Padang yang berpotensi untuk mendukung adanya perancangan sekolah sepakbola ini.

Sekolah ini dikelola oleh pemerintah. Bekerjasama dengan Semen Padang, dimana Semen Padang juga memiliki tim sepakbola yang mewakili Sumatera Barat. Dengan adanya kerjasama ini maka tim sepakbola Semen Padang dapat berlatih di sekolah sepakbola ini, dan pemain terbaik disekolah ini juga dapat direkrut oleh klub sepakbola Semen Padang.

Sekolah ini bersifat informal dengan peraturan latihan dihari yang telah ditentukan dalam peraturan. Sekolah ini tidak mengganggu jam sekolah biasa dalam tingkatan sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA). Sekolah sepakbola ini dilakukan diluar jam sekolah. Tetapi sekolah tetap memiliki kurikulum sekolah yang dikhususkan untuk sekolah sepakbola.

Kota Padang sebagai ibukota Provinsi Sumatera Barat memiliki lokasi yang strategis dari kota-kota lain di Sumatera Barat. Kota padang memiliki banyak potensi untuk menyediakan fungsi sekolah sepakbola, selama ini hanya menyediakan tempat anak-anak bermain atau berlatih bola, namun dalam perancangan ini direncanakan sekolah sepakbola yang memfasilitasi seluruh kegiatan yang menyangkut sepakbola secara lengkap dan kompleks.

Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat membantu Indonesia menjadi lebih maju dalam dunia persepakbola dan menjadikan kota padang menjadi contoh untuk daerah dan kota-kota lain untuk mendukung perkembangan sepakbola Indonesia bertahap menuju Indonesia yang berkembang dan maju.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana menciptakan sebuah Sekolah Sepakbola yang memiliki sarana dan fasilitas yang lengkap berupa lapangan latihan, gedung tempat belajar dan latihan, asrama (hunian) dan fasilitas penunjang lainnya yang mampu menghadirkan sebuah pembelajaran yang mengkombinasikan antara teori dan praktek

2. Bagaimana menciptakan sebuah lingkungan pemusatan pembinaan sepakbola bagi pemain-pemain muda dengan kelengkapan sarana yang memungkinkan berjalannya proses pembinaan dengan baik?
3. Bagaimana menjadikan kawasan yang saling berkesinambungan dengan fasilitas-fasilitas sekolah yang ada?
4. Bagaimana menempatkan pola kawasan antara tempat latihan, tempat tinggal, dan fasilitas di kawasan tersebut?
5. Bagaimana menyesuaikan tema sesuai fungsi yang ada (dengan menambahkan fasilitas baru kedalam fungsi bangunan)?
6. Bagaimana memasukkan tema agar sejalan dengan fungsi yang dirancang dengan menyesuaikan fungsi pendukung dan fungsi utama agar dapat sejalan?

1.2.2 Permasalahan non Arsitektural

1. Bagaimana menjadikan sekolah sepakbola ini diterima di masyarakat luas?
2. Bagaimana memunculkan keinginan bagi para orang tua untuk mensekolahkan anaknya disekolah sepakbola ini?
3. Bagaimana sebuah kawasan dapat menunjang aktifitas sekitar lingkungan dengan adanya sekolah sepakbola ini?

1.3 Tujuan

1. Mewujudkan kawasan sekolah sepakbola dengan taraf internasional
2. Mewujudkan sebuah kawasan yang kompleks antara fungsi utama dan fasilitas yang ada
3. Mewujudkan sekolah sepakbola yang dapat mejadi contoh untuk sekolah olahraga yang lainnya
4. Mewujudkan sekolah sepakbola yang memfasilitasi semua kegiatan penunjang

1.4 Manfaat

Manfaat dengan adanya sekolah sepakbola ini dapatmenyalurkan hobi serta talenta muda yang dapat dilatih untuk memajukan dunia persepakbola Indonesia, khususnya pada daerah kota Padang sebagai contoh dari seluruh daerah di Sumatera Barat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini membahas tentang sekolah sepak bola dengan fasilitas tempat latihan, serta mess untuk siswa yang bersekolah di sekolah sepak bola ini, serta menerima pencarian bakat bagi siswa yang memiliki keahlian yang lebih baik.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang Latar Belakang, Tujuan, Manfaat dan Sasaran, Lingkup Pembahasan serta Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Berisi kajian Pustaka terkait dengan topik serta kajian tentang Persyaratan, Peraturan, dan hal yang berhubungan dengan kajian tersebut.

BAB III METODA

Berisi tentang Metode Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metoda Perancangan.

BAB IV DATA DAN ANALISA

Berisikan tentang Data dan Analisa tapak lingkungan serta kajian tentang Potensi dan Permasalahan pada Site.

BAB V KONSEP DESAIN

Berikan tentang konsep yang diterapkan seperti bentuk bangunan, Sirkulasi, Utilitas, Struktur dan lain sebagainya.

BAB VI KRITERIA DESAIN

Berisikan tentang harapan Desain kita seperti apa

BAB VII GAGASAN DESAIN

Berisikan Gagasan Desain yang akan di capai dalam perancangan berupa sketsa